

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Judul

1.1.1 Judul

Budget Hotel dengan Pendekatan Sustainable Architecture

1.1.2 Pengertian Judul

- Hotel : Bangunan dengan jumlah kamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang berada ditengah perjalanan (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)).
- Budget Hotel : Budget hotel atau yang memiliki nama lain *economy hotel*, merupakan sebuah hotel yang memberi layanan jasa akomodasi dan pelayanan yang cukup terbatas yang tentunya memiliki kamar bersih dan cukup luas. Hotel ini memfokuskan *income* dari penjualan kamar dibandingkan penuaan sektor pendukung layaknya restoran maupun ruang pertemuan (Walker, 2004).
- Sustainable Architecture* : Sebuah konsep terapan yang berfokus pada berkelanjutan dalam bidang arsitektur, yang bertujuan untuk lebih mempertahankan sumber daya alam yang kaitannya dengan potensi vital baik sumber daya alam maupun lingkungan sekitar, seperti sistem iklim bumi, sistem industri, pertanian, kehutanan, dan juga arsitektur (Guyer, 2009).

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud “Budget Hotel dengan Pendekatan Sustainable Architecture” ialah, sebuah bangunan yang memberikan jasa akomodasi tempat penginapan yang dijadikan sumber *income* utama yang terjangkau bagi penggunaanya, dan dalam perencanaannya memperhatikan kondisi lingkungan sekitarnya demi menjaga SDA bumi.

1.2 Latar Belakang

Kota Solo atau yang juga tidak jarang juga dipanggil Surakarta, memiliki beberapa julukan yang terkenal dikalangan masyarakat, seperti kota pusat Budaya Jawa, ataupun *the Spirit of Java*. Kota ini dapat dibilang sebagai kota yang memiliki berbagai macam potensi, baik itu dibidang pendidikan, ekonomi, hingga wisata. Akan tetapi, tidak pengunjung yang datang ke kota Solo tidak semuanya memiliki tujuan yang sama untuk berwisata saja, banyak dari mereka yang berpergian ke Solo dengan alasan yang lain, salah satunya ialah untuk berobat. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi merupakan satu-satunya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) bertipe A di Solo Raya. Sehingga dapat disimpulkan akan bagaimana kebergantungan masyarakat sekitar terhadap keberadaan RSUD Dr. Moewardi ini.

Sebagai wilayah Karesidenan Surakarta atau Solo Raya, yang di dalamnya meliputi Kota Solo, Sukoharjo, Boyolali, Klaten, Wonogiri, Karanganyar, dan Sragen, Kota Solo sendiri dapat dikatakan menjadi kota perantaranya sehingga selain dari kota-kota diluar Solo Raya, Kota Solo tetap ramai dikunjungi oleh kota-kota yang berbatasannya dengannya.

Pada dasarnya, hotel merupakan tempat akomodasi untuk para pengunjung untuk datang dan beristirahat, baik itu sejenak maupun lama. Selain menjadi tempat rekreasi, hotel juga memiliki peran penting agar pengunjung dapat melepaskan keresahan yang dimiliki dikehidupan kesehariannya serta menenangkan raganya.

Budget hotel merupakan hotel yang dalam bidangnya berfokus kepada keterjangkauan harganya bagi para pengunjungnya. Bagi pengunjung yang hanya bersinggah untuk sejenak saja, membutuhkan banyak ruang menginap, keterbatasan ekonomi, maupun bagi para pengunjung yang harus wara wiri sehingga pembiayaan dapat membludak seketika, budget hotel merupakan pilihan yang tepat bagi para pengunjung baik dari kalangan bawah, hingga kalangan atas karenanya.

Banyak dari kita yang menderita penyakit yang tidak dapat disembuhkan secara langsung sehingga diperlukannya baik rawat inap, ataupun perawatan secara berkala yang mengharuskan pasien untuk datang ke rumah sakit. Hal ini menyebabkan rumah sakit menjadi penuh bukan hanya dikarenakan oleh pasien, melainkan juga dikarenakan oleh keluarga pasien yang menunggu memenuhi koridor rumah sakit sehingga mempersempit ruang aktifitas pengguna.

Pada bulan Januari 2021, dari data laporan yang diperoleh, RSUD Dr. Moewardi menangani 2.797 pengunjung pasien rawat inap. Diantaranya, hanya 346

pengunjung berdomisili Kota Solo, sedangkan sisanya berasal dari luar Solo. Selain itu, RSUD Dr. Moewardi juga menangani pasien rawat jalan yang berjumlah 22.437 orang. Adapun diantaranya hanya 2.955 orang yang berdomisili kota Solo, sedangkan sisanya berasal dari luar Solo.

Adapun pasien yang harus datang secara berkala untuk melakukan perawatan rutin demi penyembuhan, dengan rentan waktu yang beragam sesuai kondisi pasien. Maka dari itu, penulis bermaksud untuk merancang sebuah *budget hotel* yang bertempat dekat dengan RSUD Dr. Moewardi Solo. Dengan demikian, tidak hanya keluarga pasien memiliki tempat untuk istirahat yang lebih layak, namun juga pihak keluarga akan dapat lebih mudah untuk dapat langsung tanggap apabila sewaktu-waktu terdapat kabar dari rumah sakit itu sendiri.

Akan tetapi, tidak semua orang yang datang ke Kota Surakarta semata-mata hanya datang untuk memeriksa atau berkunjung ke rumah sakit saja. Menurut data terbaru yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kota Surakarta, pada tahun 2019 sendiri terdapat 3.562.551 orang yang datang ke Kota Surakarta dengan tujuan untuk berwisata. Selain itu, menurut data terbaru yang diperoleh dari BPS Kota Surakarta, Kota Surakarta telah memiliki 165 hotel dengan jumlah kamar yang tersedia terhitung 7.252, yang mana apabila dibandingkan dengan jumlah pengunjung wisatawan Kota Surakarta sendiri terasa sangat jauh tingkat kestabilannya. Maka dari itu, angka-angka ini pun juga menunjukkan tingginya ketertarikan orang-orang untuk datang berkunjung ke Kota Surakarta. Sehingga dari sini penulis melihat sebuah potensi yang didapatkan dengan perancangan hotel di Kota Surakarta.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis menyimpulkan adanya beberapa rumusan masalah, antara lain:

- a. Bagaimanakah konsep perencanaan dan perancangan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan ruang penggunaannya, sehingga dapat lebih nyaman untuk ditempati?
- b. Bagaimanakah cara membuat hotel dengan fasilitas selengkap mungkin, dengan tetap mengedepankan keterjangkauan biaya pada pengguna?
- c. Dimanakah site paling tepat dan strategis yang dapat digunakan sebagai lokasi perencanaan dan perancangan, agar dapat menerima pengunjung secara maksimal?

1.4 Tujuan

- a. Membuat bangunan budet hotel di kota Surakarta.
- b. Membuat sebuah bangunan hotel yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya.
- c. Membuat pengguna merasanya nyaman berada di dalam bangunan hotel.
- d. Membuat bangunan hotel yang menerapkan konsep *Sustainable Architecture*

1.5 Metode Pembahasan

Pada perancangan ini, penulis menggunakan metode pembahasan deskriptif, dimana penulis memberikan gambaran mengenai objek yang akan dirancang dengan analisis secara sistematis, faktual serta akurat yang dilandasi dengan data-data yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis antara lain :

- a. Observasi Lapangan

Penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai aspek-aspek yang dapat memberikan pengaruh dalam membuat perencanaan dan perancangan hotel, sehingga mendapatkan data yang akurat mengenai kondisi lingkungan sekitar, serta potensi yang ada disekitar hotel.

- b. Studi Banding

Penulis melakukan studi banding kepada objek-objek bangunan yang berhubungan dengan perencanaan. Hal ini dilakukan agar penulis mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai bangunan yang akan dirancang.

- c. Studi Literatur

Penulis melakukan pendalaman teori yang akan digunakan sebagai penambah atau pelengkap data primer yang didapatkan baik dari jurnal ilmiah, buku, dan atau artikel yang berkaitan dengan topik dan permasalahan dari perancangan.

1.6 Lingkup Pembahasan

Topik pembahasan dalam perencanaan dan perancangan bangunan hotel ini difokuskan kepada hal-hal yang berkaitan dalam perancangannya, sehingga didapatkan konsep perancangan dan desain bangunan hotel yang dapat memadai kebutuhan ruang baik pengunjung, maupun karyawan yang bertugas.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, didapati pembahasan mengenai gambaran umum tentang topik yang dibawakan oleh penulis. Bab ini berisikan tentang latar belakang perancangan, rumusan masalah, tujuan, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSATAKA

Pada bab ini, didapati pembahasan mengenai teori-teori dan/atau studi literatur yang berkaitan dengan topik yang dibawakan oleh penulis.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN

Pada bab ini, didapati pembahasan mengenai gambaran umum lokasi perancangan dan gagasan perencanaan yang di dalamnya terdiri dari lokasi atau data fisik tempat perancangan hotel, yang disertai dengan data-data pendukung lainnya yang didapatkan dari studi pustaka.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN SERTA KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini , didapati pembahasan mengenai konsep perancangan yang terdiri dari konsep makro dan mikro, konsep struktur, utilitas, dan konsep penekanan arsitektur yang nantinya akan diterapkan pada bangunan hotel.